

PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH KELOMPOK GURU SD DI KOTA MAKASSAR

Sujarwo¹, Muliaty Ibrahim², Sunarlia Limbong³, Asdar⁴, Luana Sasabone⁵, Faradila Mester⁶

^{1,2,6}Universitas Megarezky, Makassar Indonesia

³Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar, Indonesia

⁴Universitas Bosowa, Makassar, Indonesia

⁵Universitas Kristen Indonesia (UKI) Paulus, Makassar Indonesia

¹E-mail: jarwo.ibrahim@unimerz.ac.id, ²muliatyibrahim17@gmail.com, ³sunarlia@pipmakassar.ac.id, ⁴asdar@universitasbosowa.ac.id, ⁵luanasasabonee@gmail.com, ⁶faeraabdullah@gmail.com

Abstract

The aim of this activity is to train and assist teachers in the Teacher Working Group cluster 1 of Ki Hajar Dewantara Makassar in classroom action research and writing scientific articles. Training is provided through lecturing, demonstrations, questions and answers, and practice through workshops, assistance in preparing CAR and writing in scientific journals and evaluation of activities. The training material is presented with more practice than theory, with a ratio of 25% theory and 75% practice. The results through assistance in preparing CAR and writing articles in scientific journals include the following. (1) The solution to the problem is that teachers' abilities in CAR are still low. So, through this service activity, assistance will be provided in preparing CAR starting from understanding CAR procedures and guidelines for preparing proposals to research results. Participants in this activity were 65 teachers in CAR assistance and writing articles in scientific journals with details. From the implementation of community service activities, it can be concluded that 1) the implementation of writing training carried out by the community service TEAM at Universitas Megarezky, PIP Makassar, Bosowa University and UPI Paulus Makassar together with the Teacher Working Group Partners of Cluster 1 KI Hajar Dewantara, Manggala Sub-District is in accordance with the planned stages. Previously, overall, of the responses from the Scientific Writing training participants are very satisfied with the material that they received.

Keywords: *Scientific work; elementary school teacher groups; training; increasing empowerment*

Abstrak

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melatih dan membantu guru-guru di Kelompok Kerja Guru (KKG) gugus 1 Ki Hajar Dewantara Makassar dalam penelitian tindakan kelas dan penulisan artikel ilmiah. Pelatihan diberikan melalui ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dan praktik melalui pada kegiatan workshop Kegiatan, pendampingan penyusunan PTK dan Menulis di Jurnal Ilmiah serta evaluasi kegiatan. Materi pelatihan disajikan dengan lebih banyak praktik daripada teori, dengan rasio 25% teori dan 75% praktik. Maka hasil yang diharapkan melalui pendampingan penyusunan PTK dan menulis artikel di jurnal ilmiah meliputi sebagai berikut. (1) Solusi permasalahan yakni kemampuan guru dalam PTK masih rendah. Maka melalui kegiatan pengabdian ini, akan dilakukan pendampingan penyusunan PTK mulai memahami Prosedur PTK dan pedoman penyusun proposal sampai ke Hasil penelitian. Peserta dalam kegiatan ini sebanyak 65 Guru dalam pendampingan PTK dan Menulis Artikel di jurnal Ilmiah dengan rincian. Dari pelaksanaan kegiatan PKM disimpulkan 1) pelaksanaan pelatihan penulisan yang di lakukan oleh TIM PKM Universitas Megarezky, PIP Makassar, Universitas Bosowa dan UPI Paulus Makassar bersama Mitra Kelompok Kerja Guru (KKG) Gugus 1 KI Hajar Dewantara Kecamatan Manggala telah sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan sebelumnya, secara keseluruhan, tanggapan peserta pelatihan Karya Tulis Ilmiah ini sangat puas dengan materi yang mereka terima.

Kata Kunci: Karya Ilmiah, Kelompok Guru SD, Pelatihan, Peningkatan pemberdayaan

Submitted: 2024-04-07

Revised: 2024-04-14

Accepted: 2024-04-29

Pendahuluan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru harus: (1) memiliki gelar minimal S1/D4, (2) memiliki kemampuan sebagai pendidik, yaitu kemampuan pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, dan (3) memiliki sertifikat pendidik (Mulyani, 2017). Peraturan Menteri PAN & RB No. 16 tahun 2009 tentang Jabatan

Fungsional Guru menetapkan bahwa guru harus meningkatkan kemampuan mereka sebagai guru melalui berbagai upaya, seperti pendampingan, pelatihan, dan penulisan karya ilmiah. Publikasi ilmiah adalah salah satu bentuk kegiatan yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan mereka sebagai guru (Krismanto, 2018; Muhali et al., 2019; Asmara & Kusumaningrum, 2020).

Publikasi ilmiah termasuk temuan penelitian atau ide-ide inovatif tentang pendidikan formal, serta buku teks pelajaran, buku pengayaan, dan pedoman guru. Karya inovatif termasuk penggunaan teknologi baru (Sujarwo et al., 2023; Amaliah et al., 2022; Sujarwo et al., 2023; Sasabone et al., 2022) penciptaan atau modifikasi karya seni, pembuatan alat pelajaran, peraga, dan praktikum, dan mengikuti perkembangan standar, pedoman, soal, dan sebagainya (Maizuar et al., 2022). Publikasi ilmiah dianggap penting dalam menunjang aktivitas guru sebab dengan melakukan publikasi ilmiah (Sutanta et al., 2021): (1) Seorang guru diminta untuk terus memperluas pengetahuannya sesuai dengan kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan, sehingga proses pembelajaran sehari-hari didasarkan pada IPTEK yang terus berkembang. (2) Dengan publikasi ilmiah, seorang guru diminta untuk memiliki wawasan untuk meneliti dan menulis berdasarkan prinsip-prinsip ilmiah. (3) Dengan publikasi ilmiah, seorang guru diminta untuk berkreasi dan berinovasi dalam mengembangkan bidang baru (Krismanto, 2018).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Menteri PAN & RB yang disebutkan di atas, jelas bahwa guru dari jenjang apapun diwajibkan untuk melakukan penelitiannya dan publikasi ilmiah. Tidak ada celah bagi guru yang ingin mengembangkan karirnya untuk mengelak dari kewajiban ini. Namun, kenyataannya, kemampuan guru untuk menulis masih kurang. Guru sering beralasan bahwa mereka tidak memiliki waktu untuk meneliti, menulis, atau membuat karya kreatif. Namun, dari perspektif kompetensi meneliti dan menulis, sebagian besar guru telah memiliki kemampuan karena kebanyakan dari mereka telah melakukan penelitian saat menyelesaikan pendidikan S-1.

Namun karena selama ini tidak pernah melakukannya kembali saat menjadi guru maka kemampuan meneliti dan menulis ilmiahnya menjadi lemah. Berdasarkan uraian dan analisis situasi di atas, maka kami dari Tim Pengabdian bekerjasama dengan KKG Gugus 1 KI Hajar Dewantara Kecamatan Manggala selaku Mitra dalam Program Kemitraan pengabdian (PKM). Sesuai penjelasan di atas, maka sejalan dari hasil observasi Tim pengabdian dan informasi yang di dapatkan oleh Bapak Irman R, S.Pd.,M.Pd selaku Sekretaris KKG Gugus 1 Kecamatan Manggala yang menjadi permasalahan mitra dalam hal guru-guru yang tergabung di KKG gugus 1 yaitu kemampuan, dan kemauan guru untuk meneliti maupun menulis masih rendah dan lemah.

Permasalahan Mitra yang dihadapi ialah pengembangan profesionalitas guru yaitu peningkatan kualitas pembelajaran di kelas melalui dengan penelitian tindakan kelas (PTK) dan publikasi jurnal nasional ilmiah bagi guru-guru di wilayah Kecamatan Manggala. Dari permasalahan tersebut, upaya yang dilakukan oleh kelompok kerja guru yaitu melaksanakan pendampingan dan pelatihan menyusun PTK dan menulis sampai publikasi untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh guru SD yang bergabung di KKG Gugus 1 Kecamatan Manggala. KKG adalah organisasi profesi non-struktural yang dibentuk oleh guru-guru di wilayah atau gugus sekolah untuk berbagi pengalaman dan meningkatkan kemampuan guru serta meningkatkan kualitas pembelajaran.

KKG Gugus 1 KI Hajar Dewantara Kecamatan Manggala terdiri dari 7 sekolah dasar (SD) yang tergabung sebagai berikut; (1) SD Inpres Nipa-Nipa, (2) SD Inpres Manggala, (3) SD Inpres Perumnas Antang, (4) SD Inpres Perumnas Antang, (5) SD Inpres Perumnas Antang, (6) SD Inpres Perumnas Antang 1/I dan (7) SD Inpres Perumnas Antang 2/I. KKG ini merupakan ajang perkumpulan untuk membicarakan masalah-masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar sehingga guru tersebut lebih profesional dan meningkatkan mutu dari proses pembelajaran itu

sendiri.

Sebagai organisasi ini memiliki kemampuan untuk menjadi wadah yang efektif untuk meningkatkan mutu dan kinerja guru di wilayah Manggala Kota Makassar. Melihat kondisi tersebut, maka untuk mencapai dari beberapa kebijakan di atas maka guru harus terus meningkatkan kompetensi dan pengembangan diri, salah satu kondisi yang dialami oleh beberapa guru tentang kemampuan meneliti dan menulis artikel ilmiah yang menjadi lemah dan kurang berminat. Maka dengan adanya kelompok kerja guru (KKG) Gugus 1 Kihajar Dewantara Kecamatan Manggala Makassar pada saat rapat evaluasi program kerja hari Jum'at, 2022/02/11 07:14 WITA[7] untuk lebih jelasnya pada gambar di bawah ini; Bahwa keberadaan KKG belum memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi guru. Berdasarkan hasil rapat bahwa KKG Gugus 1 Kihajar Dewantara yang masih perlu ditingkatkan kualitasnya dalam upaya optimalisasi intensifikasi pendampingan dan pelatihan melalui KKG Gugus 1 yang dapat memberikan manfaat dalam upaya peningkatan kompetensi guru dan sebagai wadah bagi guru dalam melakukan pengembangan diri.

Hal-hal di atas diharapkan dapat membantu membangun budaya pembelajaran yang berpusat pada sistem instruksional yang unggul, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Selain itu, kegiatan pengabdian ini membantu guru memperoleh angka kredit untuk kenaikan pangkat, meningkatkan kualifikasi mereka, mempersiapkan mereka untuk proses sertifikasi, dan berbagai manfaat lainnya.

Beberapa hasil penelitian yang mendukung kegiatan Tim pengabdian ini seperti upaya yang ditempuh oleh kepala sekolah, seperti mengikutsertakan guru ke dalam sosialisasi, seminar, dan workshop terkait dengan penulisan karya ilmiah; mengikutsertakan guru dalam pelatihan, diskusi, dan seminar terkait dengan penulisan karya ilmiah; dan menulis karya ilmiah Upaya tambahan harus dilakukan untuk mendorong guru untuk mengikuti kompetisi menulis dan meningkatkan literasi (Marto, 2019). Selain itu, kegiatan ini telah mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan dorongan guru untuk menulis artikel jurnal yang berfokus pada hasil penelitian (Muhammad et al., 2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap guru madrasah memiliki pengetahuan konseptual untuk menulis karya ilmiah dengan baik setelah dilatih (Sukino et al., 2023).

Selain itu, guru menghadapi kesulitan dalam menyusun PTK dan menulis artikel ilmiah serta kurangnya pengetahuan tentang jurnal yang akan dituju. Oleh karena itu, guru harus dibantu dalam menyusun PTK dan menulis artikel jurnal agar bahan yang sudah ada dapat dilanjutkan untuk ditulis dalam format artikel ilmiah. Selain itu, guru juga harus diberikan informasi tentang jurnal-jurnal yang dapat mereka akses untuk mengajukan artikel mereka (Gunawan et al., 2018). Kegiatan pendampingan ini akan fokus pada penyusunan penelitian tindakan kelas dan hasil penelitian tersebut akan dijadikan draf jurnal yang akan dituju atau memberikan informasi mengenai jurnal-jurnal yang dapat diakses. Kegiatan pendampingan penyusunan PTK dan Guru yang memiliki kemauan dan keterampilan untuk menulis karya ilmiah dapat memperoleh peningkatan pemahaman dan peningkatan pendapatan sebagai hasil dari kenaikan pangkat melalui penulisan artikel yang sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman. Pendekatan ini merupakan salah satu upaya untuk menjawab masalah dan kesulitan yang dihadapi oleh guru. Ini sangat penting dan harus dilakukan terkait peningkatan kompetensi profesional guru sebagai pendidik bagi generasi Bangsa Indonesia kedepannya.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil observasi dan informasi yang di dapatkan dari Bapak Irman R, S.Pd.,M.Pd selaku Sekretaris KKG Gugus 1 Kecamatan Manggala yang menjadi permasalahan mitra dalam hal guru-guru yang tergabung di KKG gugus 1 yaitu kemampuan, dan kemauan guru untuk meneliti

maupun menulis masih rendah dan lemah sehingga akan berdampak pada proses pembelajaran dikelas dan hasil belajar siswa rendah pula. Dari sisi guru seringkali beralasan karena tidak punya waktu untuk meneliti, membuat karya inovatif maupun menulis dan lain sebagainya.

Dari uraian dan analisis situasi dapat diidentifikasi permasalahan mitra yang harus diatasi meliputi yaitu; 1. Permasalahan kemampuan guru untuk penelitian tindakan kelas masih rendah 2. Kemauan guru untuk menulis artikel di jurnal ilmiah masih lemah 3. Kurangnya motivasi guru dalam mengikuti pelatihan penulisan karya ilmiah yang diadakan oleh lembaga dan instansi terkait 4. Kurangnya prestasi guru-guru KKG Gugus 1 Kecamatan Manggala mendapatkan penghargaan dalam kompetisi penulisan karya ilmiah lingkup Dinas Pendidikan kota Makassar 5. Adanya guru yang berhenti mengajukan kenaikan pangkat karena persyaratan yang berat antara lain harus melakukan penelitian tindakan dan banyak guru yang mengalami kesulitan karena kurangnya adanya pendampingan PTK dan penyusunan karya ilmiah 6. Kesulitan guru dalam menyusun PTK sampai publikasi di jurnal ilmiah disebabkan kurangnya menguasai computer, keterbatasan waktu, rendahnya motivasi, kurangnya pemahaman mengenai kompetensi profesional, keterbatasan mengembangkan ide dalam menulis artikel di jurnal ilmiah.

Dari permasalahan di atas menunjukkan hambatan sebagian besar Guru dalam menyusun PTK masih kesulitan berupa hasil penelitian, pengkajian, pengujian, survey sesuai bidang diampuhnya dan sehingga kesulitan dalam mempublikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional terindeks. Tujuan Program Kemitraan pengabdian (PKM) yaitu berbagi ilmu dan pengetahuan melalui pendampingan guru menyusun penelitian tindakan kelas (PTK) dan memberikan informasi tentang pentingnya hasil penelitian salah satu bisa di jadikan sebagai jurnal melalui publikasi kepada jurnal yang akan di submit atau dituju sebagai hasil karya yang bisa bermanfaat bagi siswa, guru, sekolah dan masyarakat umum serta kualitas pembelajaran yang diberikan kepada siswa dapat terus meningkat. Selain itu, tujuan bagi guru/peserta yaitu dapat meningkatkan kompetensi profesional guru ketika sudah terbiasa melakukan penelitian dan menulis di artikel ilmiah.

Tujuan Dan Sasaran

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan mitra minimal terhadap dua aspek yaitu aspek pendidikan berupa penelitian tindakan kelas dan menulis di jurnal ilmiah. Kegiatan melibatkan dua (2) orang Dosen mengajar/ memberikan pelatihan diluar kampus (IKU 3). Terkait Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam pelaksanaan program kemitraan pengabdian (PKM) bahwa selaku dosen Universitas Megarezky akan melaksanakan kegiatan di luar kampus untuk mencari pengalaman dan berbagi ilmu pengetahuan. Kegiatan ini juga akan melibatkan dua orang mahasiswa MBKM yang tugasnya Mengikuti program pelatihan PKM, mendampingi selama kegiatan berlangsung. Dalam program pengabdian ini tidak akan terlepas keterlibatan mahasiswa Universitas Megarezky mendapatkan pengalaman di luar kampus dalam hal PKM. Bersama pelaksana menyusun artikel kegiatan sehingga akan membantu dalam peningkatan IKU 1 Selain itu, PKM ini juga akan menghasilkan luaran berupa satu buah artikel pada jurnal nasional terakreditasi Sinta, dan Buku ajar, maka ini akan membantu PT dalam mencapai peningkatan IKU 5.

Metode

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan PKM yaitu ceramah bervariasi, Tanya jawab, diskusi informasi, curah pendapat, penugasan, dan presentasi di depan forum untuk menyelesaikan persoalan ini adalah: 1) Melakukan praktik pelaksanaan penyusunan proposal PTK oleh guru KKG Gugus 1 dan dibimbing oleh tim pelaksana PKM, dalam hal ini disampaikan oleh Bapak Sujarwo, S. Pd., M. Pd sebagai Ketua Tim Pengabdian. 2) Melakukan presentasi produk

pelatihan berupa draft proposal PTK yang ditulis dalam bentuk lembar kerja workshop PTK oleh peserta dan ditanggapi oleh peserta lainnya serta penjelasan tambahan dan pengarahan dari tim pelaksana PKM. 3) Melakukan diskusi dan tanggapan oleh peserta serta penjelasan atas tanggapan dan pertanyaan oleh tim pelaksana PKM 4) Merampungkan hasil pelatihan berupa produk draft proposal PTK secara benar dan lengkap oleh masing-masing peserta dan dibimbing serta dipantau oleh tim pelaksana selama proses perampungan. 5) Menyetor produk draft proposal PTK ke tim pelaksana PKM 6) Melakukan wawancara singkat kepada peserta pelatihan untuk mengetahui minat, motivasi, dan kesungguhan mereka dalam menerapkan hasil pelatihan/ workshop ini di kelas. 7) Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas berdasarkan tempat mengajar para Guru KKG Gugus I melalui langkah-langkah dan prosedur PTK 8) Mengumpulkan data-data yang diperoleh selama melaksanakan pengajaran baik Siklus I dan maupun Siklus II 9) Menganalisis Hasil pelaksanaan Laporan PTK berdasarkan prosedur PTK 10) Membuatkan Lapoaran Hasil PTK 11) Setelah selesai laporan hasil PTK, maka akan di publikasikan di jurnal terlebih dahulu memahami pedoman umum artikel ilmiah 12) Melakukan praktek dari hasil PTK dengan memberikan panduan secara sistematika penulisan artikel ilmiah meliputi (i) judul, (ii) nama penulis atau penulis-penulis, (iii) abstrak dan kata kunci, (iv) isi artikel, dan (v) pustaka acuan. 13) Langkah publikasi yaitu penilaian mutu jurnal sangat penting untuk mengetahui bagaimana jurnal dikelola secara profesional sesuai dengan kaidah dan membandingkannya dengan jurnal lainnya. Maka guru KKG gugus 1 memberikan pelatihan mencari nama jurnal/template yang baik dan di akui oleh pemerintah. Dengan demikian, metode Pelaksanaan PKM dalam pendampingan dan penyusunan PTK yang di lakukan oleh TIM PKM Universitas Megarezky, PIP Makassar, Universitas Bosowa dan UPI Paulus Makassar bersama Mitra Kelompok Kerja Guru (KKG) Gugus 1 KI Hajar Dewantara Kecamatan Manggala.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dan luaran yang telah dilakukan dan dicapai pada pelaksanaan kegiatan PKM ini meliputi tahapan berikut:

1. *Persiapan; pada tahap ini dilakukan kegiatan meliputi:*
 - a. Pertemuan koordinasi antara tim yang membahas tentang jumlah peserta, lokasi pengabdian, dan waktu pelaksanaan dan hal-hal yang perlu disiapkan (termasuk bahan/material bila diperlukan).
 - b. Tim pengabdian mempersiapkan bahan dan peralatan yang diperlukan seperti media presentasi, persiapan lokasi yang digunakan, dan lain lain yang diperlukan.
2. *Pelaksanaan; Pelaksanaan kegiatan ini meliputi kegiatan pelatihan dan workshop.*
 - a. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada hari kamis tanggal 21 Desember 2021 secara tatap muka dengan materi pelatihan penyusunan karya ilmiah yang dilakukan oleh TIM PKM Universitas Megarezky, PIP Makassar, Universitas Bosowa dan UPI Paulus Makassar bersama Mitra Kelompok Kerja Guru (KKG) Gugus 1 KI Hajar Dewantara Kecamatan Manggala.
 - b. Kegiatan Pelatihan dilaksanakan oleh TIM PKM Universitas Megarezky, PIP Makassar, Universitas Bosowa dan UPI Paulus Makassar secara offline/tatap muka bersama Mitra Kelompok Kerja Guru (KKG) Gugus 1 KI Hajar Dewantara Kecamatan Manggala di SD Kasi Kasi Manggala.

3. *Pendampingan menulis artikel di jurnal ilmiah terhadap guru-guru yang berada KKG Gugus 1 Kihajar dewantara melalui metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan sebagai berikut:*

4. Peserta Dan Workshop Kegiatan

Peserta dalam kegiatan ini sebanyak 65 Guru dalam pendampingan PTK dan Menulis Artikel di jurnal Ilmiah. Workshop dilakukan untuk memberikan tambahan dan pengantar pengetahuan terhadap mitra (peserta/guru) tentang pentingnya PTK dan Menulis Artikel di jurnal ilmiah sebagai pembelajaran dikelas guna untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan serta hasil belajar siswa melalui penyusunan PTK. Sedangkan Artikel di Jurnal Ilmiah merupakan Jurnal ilmiah diterbitkan sebagai cara atau media diseminasi hasil penelitian dalam disiplin atau subdisiplin ilmu tertentu.

5. Pendampingan Menulis Artikel Di Jurnal Ilmiah

Pendampingan menulis artikel di jurnal ilmiah yaitu peserta dapat memahami Format dan Template jurnal yang dituju yaitu pada pendampingan ini setiap peserta diberikan lembar kerja yang isinya berupa format draft artikel jurnal yang di dalamnya terdiri dari beberapa komponen yang harus ada dalam penulisan artikel di jurnal ilmiah yang sudah di buat KKG Gugus 1. Format draft artikel di jurnal ilmiah Pedoman Penulisan Artikel Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan Jurnal Kebudayaan Puslitjak Kemdikbud (Asmara & Kusumaningrum, 2020), (Yati & Sutiningsih, 2021) Penulisan artikel untuk Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan di Jurnal Kebudayaan Puslitjak Kemdikbud meliputi: 1) Memahami pedoman umum untuk artikel ilmiah: a) Isi artikel meliputi: (1) Jurnal ini memuat artikel yang berupa hasil penelitian, termasuk pemikiran yang berkaitan dengan kebijakan dan masalah pendidikan. (2) Naskah hasil penelitian yang disponsori oleh pihak tertentu harus mengandung pernyataan pengakuan, atau ucapan terima kasih, yang berisi informasi tentang sponsor yang mendanai dan ucapan terima kasih kepada sponsor tersebut. (3) Naskah tersebut harus tidak pernah dimuat atau diterbitkan di media lain. b) Tata Cara Penulisan: (1) Penulisan harus mengikuti Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, yang diterbitkan oleh Badan Bahasa, Kemdikbud, dan mematuhi aturan ejaan dan tanda baca. ditulis pada kertas A4 dengan satu setengah (1) spasi dan huruf Times New Roman berukuran 12 dengan 6000–8000 kata. 2) Pada langkah selanjutnya dalam proses penulisan sistematis, artikel hasil penelitian (PTK), pengembangan, dan pemikiran terdiri dari lima komponen: judul, nama penulis atau penulis-penulis, abstrak dan kata kunci, isi, dan pustaka acuan. 3) Langkah publikasi, penilaian mutu jurnal, sangat penting untuk mengetahui bagaimana jurnal dikelola secara profesional sesuai dengan standar dan membandingkannya dengan jurnal lain. Sebelum menulis naskah untuk jurnal, pikirkan apakah naskah itu akan diterbitkan di jurnal nasional, nasional terakreditasi, internasional, atau internasional bereputasi. Penulis seyogianya memilih jurnal dengan mencari jurnal yang sesuai dan memiliki kualitas yang baik, seperti yang disebutkan sebelumnya. Penulis mendapatkan banyak keuntungan jika artikelnya diterbitkan dalam jurnal yang terindeks dan di akui.

Hasil survei yang diberikan kepada peserta pelatihan Pelatihan Karya Tulis Ilmiah (KTI) menunjukkan bahwa peserta sangat puas dengan kondisi pelatihan dan peralatannya. Mereka juga menyatakan bahwa tim penyaji menguasai materi, memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya, bahwa mereka sopan dan ramah, bahwa materi itu relevan, bahwa materi disampaikan dengan sistematis, dan bahwa ada makanan yang tersedia selama pelatihan.

Akan ada evaluasi untuk memastikan bahwa kegiatan program PKM berjalan sesuai yang diharapkan. Kegiatan akan dievaluasi sejak awal, selama, dan setelahnya. Untuk mengatasi masalah atau penyimpangan dari tujuan yang telah ditetapkan, evaluasi ini dilakukan. Namun, evaluasi yang direncanakan mencakup evaluasi proses dan hasil: a) Evaluasi proses bertujuan untuk mengevaluasi setiap tahap pelaksanaan kegiatan dan bersifat formatif, sehingga penyimpangan dari tujuan dapat segera diatasi. b) Evaluasi hasil bertujuan untuk mengetahui keberhasilan tujuan kegiatan pengabdian ini dan bagaimana Guru Mitra bertindak atas program kegiatan. Selain meminta pendapat peserta pelatihan, evaluasi ini dilakukan melalui pengamatan langsung.

Solusi Permasalahan

Berdasarkan permasalahan diatas, maka dianggap perlu adanya solusi yang dapat membantu guru KKG Gugus 1 untuk mengatasi permasalahan yang sering dihadapi dalam penyusunan PTK dan menulis artikel di jurnal ilmiah. Untuk mengatasi berbagai persoalan nyata guna meningkatkan kompetensi profesional guru. Maka hasil yang diharapkan melalui pendampingan penyusunan PTK dan menulis artikel di jurnal ilmiah meliputi sebagai berikut. 1) Solusi permasalahan yakni kemampuan guru dalam penelitian tindakan kelas (PTK) masih rendah. Maka melalui kegiatan pengabdian ini, akan dilakukan pendampingan penyusunan PTK mulai memahami Prosedur PTK dan pedoman penyusunan proposal sampai ke Hasil penelitian.

Agar peningkatan dan pemahaman guru dalam menggunakan model, metode, pendekatan dan media pembelajaran dikelas dapat di ketahui berdasarkan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa serta perilaku siswa itu sendiri berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas. 2) Solusi permasalahan yakni kemauan guru untuk menulis artikel di jurnal ilmiah masih lemah.

Maka melalui kegiatan pengabdian ini akan dilakukan pendampingan menulis artikel di jurnal ilmiah berdasarkan jurnal yang akan di submit melalui dengan template jurnal tersebut, sehingga pemahaman dan pengetahuan guru sudah terbiasa untuk mempublikasikan karya ilmiah yang dia hasilkan sebagai bukti nyata dalam pengembangan dan peningkatan kompetensi profesional guru KKG Gugus 1 KI Hajar Dewantara. 3) Solusi permasalahan Kurangnya motivasi guru dalam mengikuti pelatihan penulisan karya Ilmiah yang diadakan oleh lembaga dan Instansi terkait 4) Solusi permasalahan Kurangnya prestasi guru guru KKG Gugus 1 Kecamatan Manggala mendapatkan penghargaan dalam kompetisi penulisan karya ilmiah lingkup Dinas Pendidikan kota Makassar 5).

Solusi permasalahan tentang adanya guru yang berhenti mengajukan kenaikan pangkat karena persyaratan yang berat antara lain harus melakukan penelitian tindakan kelas dan banyak guru yang mengalami kesulitan karena kurangnya adanya pendampingan PTK dan penyusunan karya ilmiah sehingga dalam kegiatan PKM ini guru tidak berhenti sebab adanya pengalaman dalam penyusunan PTK dan memahami prosedur dan informasi tentang penerbitan jurnal. 6) Solusi permasalahan yakni kesulitan guru dalam menyusun PTK sampai publikasi di jurnal ilmiah.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini akan dilakukan pendampingan menyusun PTK sampai penulisan draf jurnal sehingga peserta atau guru diharapkan akan membawah laptop untuk melatih, menguasai, memotivasi dan membiasakan penulisan karya ilmiah bagi peserta pengabdian dalam mengembangkan ide, pikiran, kemampuan untuk dapat meningkatkan kompetensi profesional guru KKG Gugus 1 KI Hajar Dewantara Kecamatan Manggala. Berdasarkan solusi

permasalahan di atas, Yang paling penting, insentif itu juga harus berasal dari guru-guru yang terlibat. Semangat untuk mulai belajar menulis dan membuat karya yang bermanfaat akan muncul dengan motivasi yang kuat dari guru. Karena beberapa alasan guru harus memotivasi diri sendiri untuk menulis: (1) Guru adalah penggali dan penerus ilmu pengetahuan kepada siswa-siswa mereka, (2) Karya guru akan menjadi lebih baik dan bermanfaat karena guru telah mengalami masalah yang ditulis secara pribadi, sehingga mereka dapat mengetahui penyebab dan pengaruh dari masalah tersebut, dan (3) menulis melatih kemampuan untuk berpikir logis dan sistematis, yang memungkinkan guru untuk mengajar siswa mereka bagaimana menyelesaikan masalah.



Dokumentasi Kegiatan Tim PKM

Adapun indicator capaian setiap solusi yang ditawarkan, adalah: 1. Semua Guru guru dibawah naungan KKG Gugus 1 Ki Hajar Dewantara Makassar dapat melakukan penelitian tindakan kelas 2. Semua Guru guru dibawah naungan KKG Gugus 1 Ki Hajar Dewantara Makassar dapat membuat laporan hasil penelitian tindakan kelas 3. Semua Guru guru dibawah naungan KKG Gugus 1 Ki Hajar Dewantara Makassar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui PTk dan peningkatan pemahaman dan kualitas menulis bagi guru Mitra 4. Meningkatkan minat dan motivasi siswa Guru guru dibawah naungan KKG Gugus 1 Ki Hajar Dewantara Makassar dalam mengikuti pembelajaran sampai 95%. 5. Semua Guru guru dibawah naungan KKG Gugus 1 Ki Hajar

Dewantara Makassar dapat membuat menerbitkan artikel ilmiah pada jurnal Online dan cetak secara mandiri.

Hasil PKM ini di dukung oleh beberapa hasil PKM lainya yang menyatakan bahwa Pengabdian ini akan menghasilkan pengetahuan dan wawasan baru untuk guru dan pengajar. Hasilnya akan dipublikasikan secara nasional untuk memberi tahu para pembuat kebijakan, terutama yang berkaitan dengan Pendidikan (Maizuar et al., 2022). Respon positif dari para guru ditunjukkan dengan rasa antusias dalam mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir sekaligus berusaha meningkatkan pemahaman dengan memberikan tugas menulis artikel ilmiah yang dipublikasikan untuk beberapa tulisan yang layak (Zaman dkk., 2023). Untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, strategi kolaborasi PkM memerlukan koordinasi, pembagian tugas, dan penjadwalan yang baik (Sutanta et al., 2021). Hasil menunjukkan bahwa instruktur peserta pelatihan memiliki kemampuan untuk menulis artikel ilmiah dan membuat karya ilmiah yang layak diterbitkan di jurnal ilmiah (Aisyah & Mahanani, 2016).

Secara keseluruhan, peserta pelatihan Karya Tulis Ilmiah sangat puas dengan pelatihan. Mereka menyatakan bahwa mereka puas dengan kondisi tempat atau ruang pelatihan, layanan yang diberikan selama pelatihan, dan bagaimana materi KTI disampaikan dengan jelas. Mereka juga menyatakan bahwa guru memahami cara menilai karya tulis ilmiah siswa dengan menggunakan format penilaian karya tulis ilmiah siswa yang telah disusun oleh sekolah. Praktik penulisan dan bimbingan harus dilakukan secara langsung untuk meningkatkan pemahaman materi pelatihan Karya Tulis Ilmiah (KTI). Kebaruan topik atau tema, kedalaman materi, penggunaan bahasa yang ilmiah, dan faktor lain yang sesuai dengan persyaratan penulisan karya ilmiah dapat ditambahkan ke dalam indikator format penilaian karya tulis.

Kesimpulan

Dari pelaksanaan kegiatan PKM disimpulkan 1) pelaksanaan pelatihan penulisan yang di lakukan oleh TIM PKM Universitas Megarezky, PIP Makassar, Universitas Bosowa dan UPI Paulus Makassar bersama Mitra Kelompok Kerja Guru (KKG) Gugus 1 KI Hajar Dewantara Kecamatan Manggala telah sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan sebelumnya, 2) pemahaman guru terhadap teknik penilaian penulisan karya tulis ilmiah siswa diukur dengan menggunakan format penilaian karya tulis ilmiah siswa yang sudah disusun oleh sekolah, 3) secara keseluruhan respon peserta pelatihan Karya Tulis Ilmiah ini merasakan sangat puas terhadap pelatihan yang diberikan. Sedangkan sarannya 1) untuk meningkatkan pemahaman materi pelatihan Karya Tulis Ilmiah perlu dilakukan pembimbingan secara insentif dan praktik penulisan secara langsung, 2) indikator format penilaian penulisan karya tulis dapat ditambahkan indikator yang lain yaitu kebaruan topik/tema, kedalaman konten materi, penggunaan bahasa yang ilmiah, serta indikator lain yang disesuaikan dengan kebutuhan penulisan karya tulis ilmiah.

Ucapan Terimakasih

Kami selaku Tim pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Universitas Megarezky, PIP Makassar, Universitas Bosowa dan UPI Paulus Makassar mengucapkan banyak terimakasih kepada Mitra Kelompok Kerja Guru (KKG) Gugus 1 KI Hajar Dewantara Kecamatan Manggala Makassar sehingga terlaksana sebagaimana mestinya

Daftar Pustaka

- Aisyah, E. N., & Mahanani, P. (2016). Pelatihan Menulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar Dan Taman Kanak-Kanak Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang. *Abdimas Pedagog*, *1*(1), 22–26.
- Akhmad Qomaru Zaman, Irnawati, I Wayan Arsana, Pandu Rudy Widyatama, P. E. I. (2023). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Ppkn Guna Meningkatkan Pemahaman Menulis Guru MGMP PPKN SMA Kota Surabaya. *Abdimas Unwahas*, *8*(2), 1–23.
- Amaliah, N., Limbong, S., Syam, N. I., & Room, F. (2022). Using Technology as Learning Media to Enrich ESP Students ' Speaking Skill for Indonesian Higher Education Students. *IJOLEH: International Journal of Education and Humanities*, *2*(1), 43–51. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.56314/ijoleh.v2i1>
- Asmara, R., & Kusumaningrum, W. R. (2020). Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Remaja Berstandar LKIR LIPI Bagi Guru dan Siswa SMA Islam Terpadu Ihsanul Fikri Kabupaten Magelang. *Jurnal Widya Laksana*, *9*(1), 98–110.
- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi para guru sekolah menengah pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(2), 128–135. www.sciencedirect.com;
- Krismanto, W. (2018). Meningkatkan Kemampuan Publikasi Ilmiah Kalangan Guru Sekolah Dasar. *Dedikasi*, *20*(1), 112–118.
- Maizuar, M., Hasibuan, A., Putri, R., Ezwarsyah, E., Muhammad, M., & Zulnazri, Z. (2022). Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah di Kabupaten Aceh Singkil. *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, *2*(1), 26–29. <http://jsmd.dikara.org/jsmd/article/view/18/28>
- Marto, H. (2019). Kesulitan Guru Sekolah Dasar dalam Menulis Karya Ilmiah di Kabupaten Tolitoli Difficulty of Primary School Teachers in Writing Scientific Works As the Development of Profesional Competence in Tolitoli District. *Bomba: Jurnal Pembangunan Daerah*, *1*(2), 84–89.
- Muhali, M., Asy'ari, M., Prayogi, S., Samsuri, T., Karmana, I. W., Sukarma, I. K., Mirawati, B., Firdaus, L., & Hunaepi, H. (2019). Pelatihan Kegiatan Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Lombok Tengah. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, *1*(1), 28. <https://doi.org/10.32663/abdihaz.v1i1.739>
- Muhammad, A., Mukhlis, A., Dewi, A. C., & Abdal, N. M. (2021). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah sebagai Implementasi Pengembangan Kompetensi Profesi Guru. *Jurnal Dedikasi*, *23*(1), 10–15.
- Mulyani, F. (2017). Konsep kompetensi guru dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (kajian ilmu pendidikan Islam). *Jurnal Pendidikan UNIGA*, *3*(1), 1–8.
- Sasabone, L., Limbong, S., Pongpalilu, F., & ... (2022). Utilizing WhatsApp As An Educational Technology Tool In Improving Students' Speaking For ESP Instruction. *Education, Language, and Culture (EDULEC)*, *2*(2), 170–179. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.56314/edulec.v2i2>
- Sujarwo, Asdar, B. M. S. (2023). PKM Model Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Digital Literacy Sebagai Upaya Konstruktivisme Karakter Anak Bangsa. *Indonesia Berdaya*, *4*(4), 1640–1649. <https://doi.org/https://doi.org/10.47679/ib.2023618>

- Sujarwo, Vivit Rosmayanti, Asdar, Erhanuddin, Kaharto, J. (2023). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mendeley Desktop Persiapan Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa. *PROFICIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 103–111.
- Sukino, S., Sudarjat, A., Yuliza, U., Amin, M., Rohmawati, R., Lestari, S., & Yani, A. (2023). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Madrasah di Kota Singkawang. *Turast: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*, 11(1), 45–62. <https://doi.org/10.15548/turast.v11i1.5870>
- Sutanta, E., Iswahyudi, C., Raharjo, S., Rusianto, T., Utami, E., & Darmanto, E. (2021). Kolaborasi PKM : Program Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Publikasi Ilmiah Jurnal Nasional. *Jurnal Abdimas PHB: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 21–34.
- Yati, R. marta, & Sutiningsih, I. M. (2021). Workshop Dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru Sejarah Kabupaten Musi Rawas Utara. *Abdimas Siliwangi*, 4(2), 371–384.